

Nama	: Nur Rohmi Sa'adah
NIM	: 2309020042
Kelas	: 2A Kesehatan Masyarakat

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : You Told Me So
2. Pengarang : Fanny Fatullah
3. Penerbit : Noura Books (PT. Mizan Publika)
4. Tahun Terbit : 2021
5. ISBN Buku : 978-623-242-085-4

B. Sinopsis Buku

Sandra atau Miss San adalah seorang guru pada salah satu *international school*. Tidak ada kisah spesial dalam kesehariannya sampai ada seorang murid perempuan yang melakukan *trial* (uji coba) untuk masuk ke sekolah itu. Seorang anak kecil berumur tiga tahun dengan tubuhnya yang gempal pipinya yang *chubby* dan berwarna kemerahan serta dengan raut wajah yang bisa dibilang datar. Kimberly namanya tetapi karena keteledoran Miss San yang lupa akan calon murid nya sendiri terciptalah nama panggilan baru yaitu Kimkim. Miss San berusaha cukup keras untuk mendekatkan diri dengan Kimkim, karena Kimkim merupakan anak yang cukup tertutup serta bukan tipe yang periang seperti anak-anak seusianya saat berada di dalam kelas.

Kimkim menjadi seperti itu bukan tanpa alasan. Sebab saat usianya 6 bulan ibunya memilih menikah lagi dan lalu mempunyai anak dari suaminya yang baik sedangkan Kimkim tinggal bersama ayahnya. Papa Kimkim (Herdinan Andityo), orang yang sibuk akan pekerjaannya dan jarang memiliki waktu untuk bermain bersama putri kesayangannya. Saat di ditinggal bekerja Kimkim hanya

ditemani oleh sopir yaitu pak Yadi dengan asisten rumah tangga yang bernama Mbak Murni. Kebiasaan Kimkim bermain sendiri di rumah menjadikannya seorang anak yang memiliki muka judes, suka main sendiri dan tenggelam di dunianya sendiri. Dan itu semua merupakan dampak perceraian kedua orang tuanya. Tetapi itu semua tidak memutuskan tekad Sandra untuk menjadi lebih dekat dengan Kim Kim.

Niat hati, mendekatkan diri dengan Kimkim tetapi bukan hanya balita itu saja yang menjadi dekat dengan Miss San tetapi begitu juga dengan papanya. Hubungan Miss San dengan Kimkim menjadi lebih baik dan lebih dekat seiring bertambahnya waktu, begitu pula dengan hubungan Miss San dan papanya Kimkim. Mereka bertiga menjadi sangat dekat. Setelah kejadian di mana Miss San mengajukan diri menjadi pengasuh Kimkim selama seharian saat papanya meninggalkan Kimkim karena suatu alasan pekerjaan. Sejak saat itu Sandra mulai memahami bagaimana situasi yang Kimkim dan papanya itu.

Sampai suatu hari saat Mas Dinan mengajak Sandra untuk makan siang di suatu tempat. Mereka berdua makan di warung soto yang bisa dibilang tidak terlalu mewah dengan banyaknya pengunjung yang datang ke tempat tersebut. Tanpa diduga tiba-tiba Mas Dinan mengajukan lamaran pada Sandra di tengah kegiatan makan soto. "Kamu mau nikah sama saya" kalimat yang diucapkan oleh Mas Dinan sontak membuat udara di sekitar terhenti. Tapi tetap saja Sandra setuju dan menerima lamaran tersebut.

Setelah kejadian lamaran tersebut Sandra dan Mas Dinan menjadi semakin intens dengan Sandra yang sering berkunjung ke apartemen Mas Dinan. Dengan itu Sandra memanfaatkan waktu yang ada untuk mengulik lebih jauh lagi tentang Mas Dinan dan Kimkim. Hingga Mas Dian menceritakan apa penyebab dari perceraian antara Mas Dinan dengan ibu kandung Kimkim.

Namun kedekatan mereka berdua tidak diketahui oleh kedua keluarga baik itu keluarga Miss San maupun keluarga Mas Dinan. Sandra memilih untuk memberitahu terkait hubungan dan kedekatannya dengan Mas Dinan nanti saat waktunya tepat. Mengingat Mas Dinan merupakan duda dengan satu anak dan

ia menjadi duda karena ditinggal oleh mantan istrinya karena orang ketiga. Sandra belum siap untuk membahas masalah itu dengan keluarganya.

Hingga akhirnya keluarga Sandra mengetahui hubungan antara Mas Dinan dan Sandra. Dan tanpa diduga-duga dan siapa sangka bahwa keluarganya menerima hubungan mereka dan mengembalikan sepenuhnya kepada Sandra terkait hubungan yang dia jalani dengan papa Kimkim. Sejak saat itu semuanya berjalan baik-baik saja dan berjalan seperti semestinya. Dengan proses lebih mengenal lagi satu sama lain layaknya dua insan yang sedang pacaran saja.

Hingga pada suatu ketika muncullah mantan dari tunangan Sandra yaitu bayu. Yang mengajak Sandra untuk menjadi teman dan melupakan kisah masa lalu mereka. Tetapi itu menjadi suatu awalan yang kurang baik. Karena berawal dari kejadian tersebut menciptakan sebuah kecurigaan bahwa Sandra memilih untuk kembali pada bayu. Dan membuat Mas Dinan maupun Sandra ragu ada hubungan yang mereka jalani saat ini. Hingga berada di titik di mana terjadi pertengkaran hebat antara Mas Dinan dan Sandra.

Yang membuat Sandra memilih untuk pergi meninggalkan Mas Dinan serta memilih untuk resign dari pekerjaannya sebagai guru. Hal tersebut juga menjadi alasan mengapa Sandra memilih berlibur ke Jepang untuk sekedar melepas letihnya dan melupakan kejadian-kejadian yang telah terjadi di Jakarta. Dan dari perjalanan berlibur ke Jepang Sandra mendapatkan berbagai hal baru yang mnegesankan.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Konflik Sosial

Konflik Sosial Antara Sandra dan Mas Dinan

(01.) "Karena kamu enggak seharusnya menyakiti dia. Bukan sekarang saatnya buat ngasih tahu dia kalau kamu mantan tunangan Bayu."

"Enggak kamu, enggak Bayu, bela aja terus perempuan itu. Mas mau kayak Bayu, ninggalin aku buat dia, kan?"

Mas Dinan menggeleng. "Kamu masih belum bisa melupakan Bayu."

Aku berdecak. "Jangan ngomong gitu kalau Mas sendiri masih belum bisa menjauhi mantan istri Mas itu."

"Kamu tahu kami enggak mungkin menjauh, San," sahut Mas Dinan cepat. Napasku sudah memberat. Dadaku sesak menahan tangis. Demi mengalihkan telapak tanganku yang sudah panas karena aku terus mengepalkannya, aku berkacak pinggang.

Aku disini menuntut posisiku di dalam hidupnya, mengharap sedikit celah bahwa aku memang berharga baginya dan pantas bersanding dengan masa lalunya

Mas Dinan memutar tubuhnya Kembali. Wajahnya sudah melembut. "San, ita engga bisa bicaraan ini sekarang. Kita saling emosi, sebaiknya, kamu pergi dulu," katanya lembut.

Aku tersenyum miris. Ini yang terburuk dari risiko yang akan kutanggung. Risiko menyampaikan kebenaran status masa laluku dan Bayu kepada Selviana.

"Seperti yang mas pengen. Aku pergi."

Mas Dinan membalas dengan senyum lemah.

Dia pasti senang aku menyanggapi permintaannya. Aku menyeringai. "Aku enggak pergi sementara, aku pergi selamanya dari hidup Mas. We're done here." (Fatullah, 2021). Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa Sandra merasa posisinya terancam akibat Mas Dinan yang terlihat seperti membela mantan istrinya. Sandra merasa jika tidak ada yang memebelanya baik itu Mas Dinan maupun mantan tunangannya yaitu Bayu. Lalu dengan emosi yang meluap Sandra memutuskan untuk pergi dan meninggalkan Mas Dinan dan Menyudahi hubungan yang telah mereka jalani tanpa pikir Panjang.

(02.) "Viana tahu kamu itu tunangan Bayu dari mulut kamu sendiri dan semuanya-" "Jadi aku yang salah?" potongku cepat.

Ini bercanda, kan? Aku yang dulu terluka karena ditinggalkan. Aku juga yang dijadikan kambing hitam atas usaha silaturahmi dengan mantan. Perempuan sialan! Begini cara dia playing victim di depan orang-orang? Ketika aku yang kena tampar, masih aku juga yang ditendang dan menjadi sasaran kesalahpahamannya?. (Fatullah, 2021). Dari kutipan tersebut, Sandra merasa dia menjadi kambing hitam atas

kesalahpahaman yang terjadi antara ia, Mas Dinan dan Selviana. Kesalahpahaman terkait Bayu, Karena Sandra sempat memberi tahu Selviana bahwa suaminya adalah mantan tunangan Sandra yang meninggalkannya karena memiliki Perempuan lain yaitu Selviana itu sendiri.

(03.) "Yang salah hanya kenapa kamu dan Bayu bisa kebetulan selalu dilihat Viana berdua. Momennya, San."

"Kebetulan momen yang Mas maksud ada aku di dalamnya, jadi enggak usah memperhalus kata kalau mau bilang aku yang kena tuduhan sebagai pelaku. Bilang ke mantan pelaku itu, dia sendiri yang kena karma atas kelakuannya dulu. Aku enggak pernah berusaha ngerebut suaminya. Jangan coba amnesia kalau dia yang duluan ngerebut Bayu dari aku," sahutku sengit. (Fatullah, 2021). Dari Kutipan tersebut, Sandra merasa dirinya dituduh sebagai pelaku karena bertemu dengan Bayu yang menuduhnya sebagai pelaku yaitu Selviana. Sandra pun merasa tidak terima akan tuduhan yang diberikan kepadanya. Serta menyebutkan itu semua adalah karma yang didapatkan Selvanan atas apa yang telah dia perbuat di masa lalu yang telah merebut Bayu dari Sandra beberapa tahun yang lalu.

(04.) "Kamu yang mengusulkan kejujuran di awal. Dan, kamu juga yang membuat kita saling menuduh," katanya, lalu pergi dengan bahu melorot.

"Begini lagi," gumamku lesu.

Aku melangkah gontai, mengambil tas yang tergeletak di atas sofa. Aku pernah mengalami pertengkaran semacam ini, ditinggal Bayu karena dia lebih memilih Selviana. Kali ini, tawaran hatiku ditolak Mas Dinan yang mempertanyakan kepercayaan dalam hubungan kami. Aku sudah terbiasa. Air mataku tidak akan membuatku bunuh diri. Masih ada keseruan lain yang menungguku. Berengseknya, hatiku berdarah, membuat nyeri sekujur tubuh. Kepalaku pening tak tertahan, menyisakan setengah kesadaran bahwa aku akan kembali sendirian malam ini. (Fatullah, 2021). Dari kutipan tersebut, Dampak dari konflik yang terjadi pada Mas Dinan dan Sandra yaitu sakit hati yang bahkan menjalar keseluruh tubuh nyeri nya dan membuat hubungan antara kedua insan tersebut menjadi terancam. Konflik yang

sebenarnya berawal akibat kurangnya kepercayaan baik Sandra maupun Mas Dinan tidak dapat percaya kepada satu sama lain.

Konflik Sosial Antara Sandra dan Kak Sabria

"Halo, Kha, tolong pulang ke rumah Bapak sebentar. Adik kamu punya 'kejutan' buat kita. Iya, Kakak tunggu."

Jika Kak Sabria sudah menggunakan kata "adik kamu", Kak Sakha pasti sudah bisa menebak ada hal yang tidak beres. Kak Sabria jarang menggunakan panggilan itu kecuali saat dia marah kepadaku.

"Kakak mau kamu jujur ke Kakak dan Sakha nanti," tuntutan Kak Sabria sebelum dia beranjak ke dapur. (Fatullah, 2021). Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa Kak Sabria menyimpan amarah pada Sandra, sehingga tidak menyebutkan nama Sandra saat menelpon Kak Sakha. Sebab adiknya tersebut enggan jujur jujur terkait dengan hubungannya Bersama Mas Dinan.

Konflik Fisik

Konflik Fisik Yang Terjadi Antara Sandra dan Selviana

"Selamat siang, Bu," sapaku.

PLAK!

Kejadiannya begitu cepat sampai aku kesulitan memproses situasi ini. Hanya satu yang aku paham, pipiku sakit kena tampar Selviana.

"Vi, apa-apaan kamu?" Bayu menarik tubuh Selviana yang sudah ingin menerjangku.

"Aku mesti kasih pelajaran ke perempuan ini. Biar dia sadar kamu itu suami orang!" kata Selviana berapi-api. (Fatullah, 2021). Dari kutipan tersebut, bahwa Selvianan sangat marah pada Sandra mengingat apa yang telah Sandra dan Bayu lakukan. Yang menurut Selviana merupakan sebuah bentuk perselingkuhan. Walaupun kabar itu belum tentu benar, tetapi Selvianan memilih untuk melampiaskan terlebih dahulu amarah nya pada Sandra dengan memberi tamparan yang jatuh tepat pada pipi.

D. Daftar Pustaka

Fatullah, F. (2021). Urban Romance : You Told Me So. Noura Books Publishing.

Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019, Maret). ANALISIS KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE BERDASARKAN PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia, 2, 229-238.

<https://doi.org/10.22460/p.v2i2p%25p.2691>.

[https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/26](https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2691)

[91](#)